



Simak Momen Penting di Indonesia Sepanjang Tahun Transisi

Kilas balik berbagai peristiwa penting yang terjadi sepanjang tahun 2024 dari sudut pandang setiap kanal **detikcom**

[Download di Sini!](#)

detikNews > Kolom

Kolom

Natal dan Lahirnya Jiwa Pejuang

Martinus Joko Lelono - detikNews

Rabu, 25 Des 2024 14:10 WIB



Foto: Didik Suhartono/Antara

Jakarta - Salah satu hal yang menarik yang ditawarkan oleh Gereja Katolik pada Natal tahun ini adalah ajakan untuk melihat tempat kelahiran Yesus di Betlehem. Hal ini diperlambangkan dalam sebuah patung bayi Yesus yang terbuat dari kayu Zaitun yang dipajang di aula Paulus VI di Vatikan. Patung itu terbaring di atas buaian selimut Keffiyeh, kain motif kotak-kotak warna hitam putih yang identik dengan perjuangan masyarakat Palestina.

Adegan ini diberi judul "Nativity of Bethlehem 2024" yang merupakan karya dua orang seniman Palestina asal Betlehem, Johny Andonia dan Faten Nastas Mitwasi. Adegan ini seakan melengkapi hal yang senada yang dilakukan di Palestina tahun lalu saat warga Kristen Palestina membuat ornament Yesus yang lahir di atas reruntuhan di Gaza. Tidak ada domba, sinterklas, apalagi pohon natal di sana. Mereka mengatakan bahwa jika Yesus lahir kembali hari ini, dia akan dilahirkan di bawah reruntuhan di Gaza.

Tuhan bersolidaritas dengan mereka yang menderita. Jadi ide



tanah bersenduk dengan mereka yang menderita. Pada ke Palungan ini muncul terutama ketika dunia terus membenarkan pembunuhan dan dehumanisasi terhadap anak-anak. Sementara Paus mengatakan bahwa, "Pemandangan adegan kelahiran Yesus ini mengingatkan kita pada orang-orang, di tanah tempat Anak Allah dilahirkan, yang terus mengalami penderitaan akibat tragedi perang." ([detikcom 9/12](#)).

Satu pesan penting yang tersirat dari apa yang ditampilkan baik di Bethlehem maupun di Vatikan adalah kesediaan untuk melihat realitas kehancuran sebagai bagian dari Natal. Natal tidak selalu tampil di dalam gemerlap romantis, dan pesta pora kebahagiaan orang-orang yang berbagi makanan, memakai topi santa dan mendirikan pohon natal. Natal juga perlu dipandang dari kesediaan untuk melihat hidup kita yang dibangun di atas reruntuhan. Orang-orang harus berani melihat sisi-sisi runtuh, hancur dan gelap dari hidupnya agar bisa benar-benar mengalami Natal.

Hakikat Natal

Natal hari ini memang tampak romantis terutama karena kehadiran pernak-pernik Natal yang membawa suasana bahagia bagi semua orang. Namun, kalau mau ditelusuri dalam sejarah, perubahan pemaknaan Natal sebagai pesta dan suasana romantis belumlah lama. Kisah Santo Nikolaus yang kemudian menjadi ikon Natal dalam diri Santa Klaus. Dalam sejarahnya sendiri, Santo Nikolaus adalah santo pada abad ke-3, seorang pribadi yang suka berbagi.

Dia sempat menyelamatkan dua orang gadis yang akan dijual oleh keluarganya untuk menjadi pelacur dengan memberikan uang dan membantu mereka menemukan jodoh. Peringatannya dirayakan tiap 6 Desember sehingga hari itu di beberapa abad menjadi hari yang dianggap istimewa untuk menikah. Kisah santo ini begitu populer bahkan setelah terjadinya Reformasi Kristen yang memang memilih untuk tidak memberikan penghormatan berlebih kepada Santo maupun Santa seperti halnya yang masih dilakukan di dalam tradisi Gereja Katolik.

Popularitas Santo Nikolaus berkembang terutama di Belanda. Sinter Klaas sendiri adalah bentuk pendek dari Sint Nikolaas (bahasa Belanda untuk Santo Nicholas). Di Amerika, kepopuleran nama ini dibawa oleh kelompok keluarga Belanda yang memperingati kematiannya pada 1773 dan 1774. Baru pada 1804, seorang anggota Masyarakat Sejarah New York membagikan cetakan kayu dari Santo Nikolaus. Mulai saat itu Sinter Klaas makin terkenal, apalagi ketika didukung oleh keberadaan mall yang kemudian dengan berbagai cara mencari keuntungan dengan menggunakan kepopuleran Sinter Klaas dan tradisi berbagi hadiah.

Namun, kalau ditanya tentang hubungan Sinter Klaas dan Natal, orang harus berpikir dua-tiga kali karena memang tidak ada hubungan langsung antara Natal dengan kelahiran Yesus di Betlehem. Kemeriahan Natal dengan tradisi Sinter Klaas dan hadiah Natal sebenarnya sudah menjauhkan banyak orang dari tradisi Natal yang sesungguhnya. Hal ini menjadi rasional mengingat pada abad ke-16 hingga saat ini gelombang sekularisme yang ingin memisahkan agama dan urusan masyarakat semakin deras. Orang tidak ingin kehilangan perayaan Natal di satu sisi, tetapi di sisi lain tidak lagi peduli akan kisah Yesus dan tradisi kekristenan.

Maka, muncullah tradisi Natal keluarga yang sangat didukung oleh tradisi Sinter Klaas, seorang yang mengirimkan hadiah natal di dalam kaus kaki yang digantung di pohon natal. Sebenarnya bukan Sinter Klaas yang memberikan hadiah, melainkan orang tua yang memang ingin memberikan hadiah khusus bagi anak-anaknya di hari Natal. Natal bergeser dari tradisi keagamaan menjadi budaya keluarga yang romantis.

Tentu kita yang hidup pada zaman ini adalah bagian dari sejarah Natal populer yang mewarnai perayaan Natal dengan tradisi modern. Tidak jarang bahkan tokoh utama Natal tidak lagi pada diri Yesus tetapi pada Sinter Klaas. Kelahiran Yesus yang terutama



detikpilkada

Ketahui kandidat Pemimpin Daerahmu [Cari Tahu](#)



Jelang Pimpin Jabar, Dedi Mulyadi Enggan Bentuk Tim Transisi



Papua Barat Dalih Oknum Polisi Ikut Keroyok Aktivistis Lingkungan di Teluk Bintuni

Berita Terpopuler

- #1 2 Jeratan KPK ke Hasto: Tersangka Suap dan Rintang KPK Tangkap Harun Masiku
- #2 Motif Pembunuhan Sadis di Bulukumba yang Bikin Warga Sekampung Eksodus
- #3 Sekjen PDIP Hasto Juga Jadi Tersangka Rintang KPK Tangkap Harun Masiku
- #4 Cairan Kimia Tumpah di Bandung Barat, Rusak Kendaraan-Lukai Pengendara
- #5 Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto Tersangka Terkait Harun Masiku

[Lihat Selengkapnya →](#)

Foto



Foto News
Banjir Terjang Haiti di Tengah Teror Geng Kriminal



Foto News
Aliran Listrik Ribuan Rumah di Bosnia Terputus Imbas Badai Salju



Foto News
Suasana Duka Selimuti Jerman Usai Serangan Mematikan di Pasar Natal



Foto News
Gunung Kilauea di Hawaii Kembali Meletus

[Lihat Selengkapnya →](#)

untuk menunjukkan teladan tentang bagaimana berjuang demi dunia yang lebih baik, berubah menjadi pesta kebahagiaan. Perayaan ini kemudian dimaknai pertama-tama tentang saling berbagi kado secara simbolik, padahal Yesus memberikan teladan bahwa hidupnya adalah kado secara nyata bagi dunia yang lebih baik.

Saat orang suka menyingkirkan mereka yang miskin, dan dianggap sebagai sampah masyarakat, Yesus mendekati dan merangkul mereka. Ketika orang-orang saat itu suka sekali dilayani dan dihormati, Yesus mengatakan dan menunjukkan bahwa dirinya hadir bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani. Ketika banyak orang suka mengorbankan orang lain untuk kepentingan dan kenyamanan dirinya sendiri, Yesus menjadi orang yang mengorbankan diri bagi orang-orang yang dikasihinya. Yesus menunjukkan bahwa Dia membangun di atas puing-puing kehancuran peradaban waktu itu. Hal yang sama masih disampaikan kepada kita hari ini.

Membangun di Atas Puing

Salah satu pesan penting yang dinyatakan dalam Natal kali ini, seperti disampaikan di muka, adalah kehendak untuk membangun di atas puing-puing peradaban. Seperti halnya Yesus yang hadir di dunia bukan untuk sekadar menikmati apa yang diberikan oleh dunia tetapi berjuang untuk melayani dunia, Natal adalah panggilan bagi kita untuk memperjuangkan kehidupan.

Ada di antara kita yang hidup di dalam puing-puing keluarga yang tidak sempurna. Ada di antara kita yang hidup di antara puing-puing mimpi dan cita-cita yang tak kesampaian seluruhnya. Yang lain hidup di atas puing-puing ketidakstabilan ekonomi akibat berbagai masalah yang menerpa. Tak jarang juga ada yang sedang membangun di atas bangunan iman yang tidak kuat yang membuatnya jatuh ke dalam dari kesalahan yang satu menuju kesalahan yang lain.

Maka, saat ini adalah saat untuk kembali merayakan Natal, kelahiran baru di dalam diri setiap pribadi. Natal tidak sekedar romantis dan melankolis, tetapi natal juga tentang keberanian dan kegagahan menghadapi kehidupan. Orang tidak boleh hanya sekedar mendapatkan suasana hati yang tenang dan mendayudayu di hari natal. Natal perlulah membawa kita kepada semangat baru untuk memperjuangkan kehidupan. Singkatnya, Natal adalah hari lahirnya jiwa pejuang.

Di setiap keluarga, pekerjaan, masyarakat, Gereja dan berbagai tempat lain diperlukanlah seorang pahlawan. Yesus bukan pahlawan untuk semua hal. Dia adalah pribadi yang menginspirasi banyak orang untuk menjadi pahlawan, termasuk di dalam diri Anda dan di dalam diri saya. Maka, tidak layaklah kita hanya memandang Yesus sebagai penyelamat yang hadir dan menyelesaikan segala perkara.

Kita perlu melihat Yesus sebagai teladan yang menginspirasi kita untuk bersedia menjadi pahlawan bagi permasalahan kita masing-masing. Dengan cara ini, kita bisa memaknai Natal sebagai pemberian diri bagi dunia yang lebih baik. Semoga Natal tahun ini menjadi Natal yang melahirkan para pahlawan dan pejuang kehidupan, bukan sekadar menjadi tempat bagi mereka yang terus menerus mengharapakan hadiah dan pemberian.

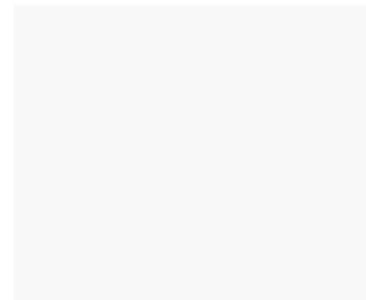
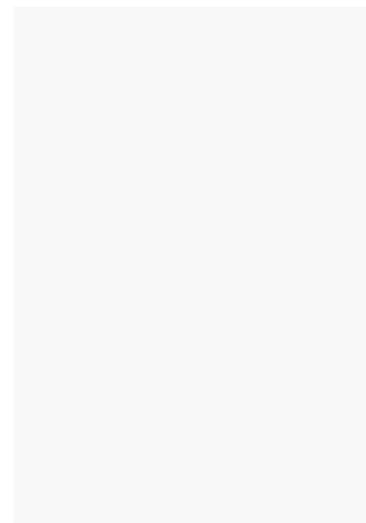
Martinus Joko Lelono *pastor Katolik dan pengajar di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*

(mmu/mmu)

natal 2024 hari raya natal

[#BerubahJadiLebihBaik, Berburu Cashback Rp 1,2 Juta di ruparupa](#)

Berita Terkait



Video



detikUpdate
Video: Cerita Raffi Ahmad Ingin Tidur di Rumah Warga Tiru Mendes PDT Yandri



detikUpdate
Video Kapolri Tinjau Pelabuhan Merak Jelang Nataru, Ini Hasilnya

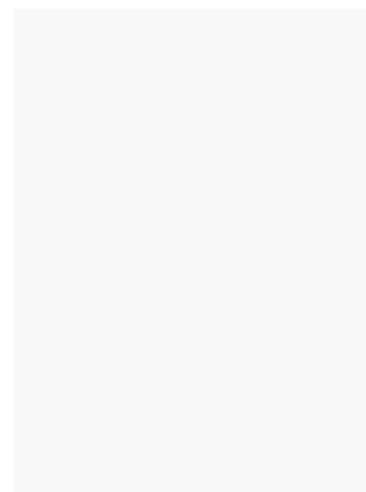


detikUpdate
Video Raffi Ahmad soal Serahkan LHKPN: Sedang Proses, Sebentar Lagi



detikUpdate
Video: Amerika Serikat Bakal Keluar dari WHO?

[Lihat Selengkapnya ->](#)



Ambang Batas Perselisihan Hasil Pilkada

Diabetes Bukan Dari Makanan Manis! Temui Musuh Utama Diabetes

Promoted

Terobosan Teknologi Kesehatan di Indonesia 2024

Arah Masa Depan Politik Kita

Mendengarkan Tanpa Menghakimi

Seanjlok Ini Omzet Penjual Parsel di Cikini Jelang Natal

Pilu Penjual Parsel Cikini: Dagangan Menumpuk Tak Laku Jelang Natal

Harga 5 Bahan Pokok Ini Naik Jelang Natal dan Tahun Baru

Rekomendasi untuk Anda

Selengkapnya >



detikNews

Hal-hal tentang Sosok Pria Anti-Islam yang Tabrak Pasar Natal Jerman



Promoted

Diabetes Bukan Dari Makanan Manis! Temui Musuh Utama Diabetes



detikNews

PDIP Ungkit Masa Lalu Usai Effendi Minta Mega Setop Polemik dengan Jokowi



detikBali

Cerita Korban Pelecehan IWAS: Dibuntuti ke Kos-Diminta Bantuan Onani



detikHot

Scarlett Johansson Tercengang Dengar Suami Bongkar Aib



detikHot

Happy Salma Awalnya Tak Tahu Suami Bangsawan: Saya Pikir Cuma Ada di Cerita

Berita detikcom Lainnya



detikOto

Tak Sampai Hati Lihatnya, Begini Kondisi Bus yang Dihantam Truk di Tol Pandaan



detikFood

Harganya Rp 10 Ribu, Porsi Mie Goreng di Kantin Ini Dipertanyakan



Diabetes Bukan Dari Makanan Manis! Temui Musuh Utama Diabetes

Promoted



detikHealth

Terasa Enak Sehabis Kerokan? Lanjutkan, Ada Penjelasan Medis di Balik Sensasi Hangatnya



detikTravel

Bule AS Menggelandang, Nebeng 3 Hari di Kedai Kopi di Bandung



detikFinance

Akses Jalan ke IKN Longsor, Menteri PU Buka Suara



Wolipop

Coach Rilis Koleksi Holiday 2024, Ada Tas Unik Bentuk Pohon Natal



detikNet

Usai Merger XL Axiata-Smartfren, Bagaimana Jaringan Internet Indonesia ke depannya?

Komentar Terbanyak

318 Komentar PDIP: Muncul Spanduk-spanduk Serang Mega Membuat Internal Kini Siaga-1

293 Komentar Gerindra: Kenaikan PPN 12% Diinisiasi PDIP

256 Komentar Jokowi Sebut 'Waktu Akan Menguji' Usai Dipecat, PDIP Bilang Begini

Berita Terpopuler

#1 2 Jeratan KPK ke Hasto: Tersangka Suap dan Rintang KPK Tangkap Harun Masiku

#2 Motif Pembunuhan Sadis di Bulukumba yang Bikin Warga Sekampung Eksodus

#3 Sekjen PDIP Hasto Juga Jadi Tersangka Rintang KPK Tangkap Harun Masiku

#4 Cairan Kimia Tumpah di Bandung Barat, Rusak Kendaraan-Lukai Pengendara

#5 Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto Tersangka Terkait Harun Masiku

Lihat Selengkapnya ->

Komentar

Tulis Komentar

1000 Karakter tersisa

Kirim >

Terbaru

Terpopuler

Teramai

Komentar yang disematkan



Belum ada komentar.

Jadilah yang pertama berkomentar di sini



detik.com

part of detiknetwork

Connect With Us



Copyright © 2024 detik.com. All right reserved

Kategori

- detikNews
- detikEdukasi
- detikFinance
- detikinet
- detikHot
- detikSport
- Sepakbola
- detikOto
- detikProperti
- detikTravel
- detikFood
- detikHealth
- Wolipop
- detikX
- 20Detik
- detikFoto
- detikHikmah
- detikPop

Layanan

- berbuatbaik.id
- Pasang Mata
- Adsmart
- detikEvent
- Signature Awards
- Trans Snow World
- Trans Studio
- Bingkai.id
- Ziswafctarsa.id
- Flying Over Indonesia
- For Your Business

Informasi

- Redaksi
- Pedoman Media Siber
- Karir
- Kotak Pos
- Media Partner
- Info Iklan
- Privacy Policy
- Disclaimer

Jaringan Media

- CNN Indonesia
- CNBC Indonesia
- Haibunda
- Insertlive
- Beautynesia
- Female Daily
- CXO Media

